

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada abad ke-21 ini Sepak bola merupakan olahraga yang telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang serta memiliki penggemar lebih dari 3,4 miliar orang di 200 negara di dunia, hal tersebut menjadikan Sepak bola menjadi olahraga yang paling populer di seluruh dunia dan tidak terkecuali di Indonesia, di Indonesia sendiri hal tersebut tercermin dari tingginya fanatisme dari para suporter Sepak bola di tanah air ini. Meskipun pada saat ini di Indonesia olahraga tersebut tengah mengalami permasalahan hal tersebut tidak menyurutkan semangat Sepak bola di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beberapa suporter sepak bola yang terbilang sangat fanatik, beberapa di antaranya sudah sangat sering terdengar dan mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia seperti Viking/Bobotoh, Aremania, Bonek ataupun The Jak Mania, yang karena keberadaan para suporter tersebut menandakan sangat berpengaruhnya keberadaan klub-klub sepak bola yang telah ada di Indonesia saat ini.

Di Jawa Barat sendiri dan khususnya di Kota Bandung terdapat salah satu klub sepak bola yang cukup berpengaruh di Indonesia yaitu klub sepak bola Persib (Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung). Persib sendiri terbentuk sejak tahun 1933 dan merupakan salah satu klub sepak bola tertua di Indonesia yang tentunya memiliki nilai historis di dalamnya, hal tersebut semestinya dapat lebih diapresiasi oleh semua pihak, terutama oleh pemerintah kota Bandung selaku penanggung jawab dari klub sepak bola Persib. wujud apresiasi tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai cara, salah satunya dapat dengan cara mendirikan sebuah monumen, sebuah museum atau yang lainnya bagi klub sepak bola Persib sehingga Persib tidak hanya menjadi sebuah sarana hiburan semata tapi dapat lebih

memberikan manfaat bagi masyarakat terutama di Kota Bandung yang merupakan tempat klub sepak bola tersebut berada.

Dalam hal ini wujud apresiasi dalam bentuk pembangunan sebuah museum untuk klub sepak bola Persib adalah sarana paling tepat karena museum merupakan sarana edukasi sekaligus rekreasi yang cukup dibutuhkan oleh masyarakat Bandung, karena di Bandung sendiri jumlah sarana edukasi seperti museum masih terhitung sedikit ketimbang jumlah sarana hiburan lainnya yang kini sudah sangat banyak di kota Bandung yang pada akhirnya dapat berdampak kurang baik bagi kehidupan masyarakatnya, selain itu Bandung juga identik dengan statusnya sebagai salah satu kota pariwisata dan pendidikan di Indonesia, maka sudah sepatutnya masyarakat Bandung kental dengan keberadaan sarana-sarana rekreasi sekaligus pendidikannya dan bukan hanya karena keberadaan tempat hiburan dan universitas-universitas ternamanya saja.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan perancangan ini adalah:

- Memberikan sebuah wujud apresiasi sekaligus sarana dokumentasi bagi klub sepak bola Persib.
- Menyediakan sarana edukasi dan rekreasi kepada masyarakat umum kota Bandung terlebih kepada para penggemar olah raga sepak bola khususnya penggemar klub sepak bola Persib
- Mendesain tempat yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum yang ingin lebih mengetahui berbagai informasi mengenai sepak bola khususnya mengenai klub sepak bola Persib

### **1.3. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam perancangan Museum Persib adalah

- Bagaimana membuat desain bangunan museum yang menampilkan ciri dari identitas klub Persib Bandung.
- Bagaimana membuat desain bangunan maupun tapak museum yang dapat menampung berbagai fungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi bagi para pengunjungnya.
- Bagaimana membuat desain fungsi bangunan museum yang sesuai sebagai sarana penyajian berbagai informasi mengenai klub Persib Bandung.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada perancangan museum Persib ini adalah

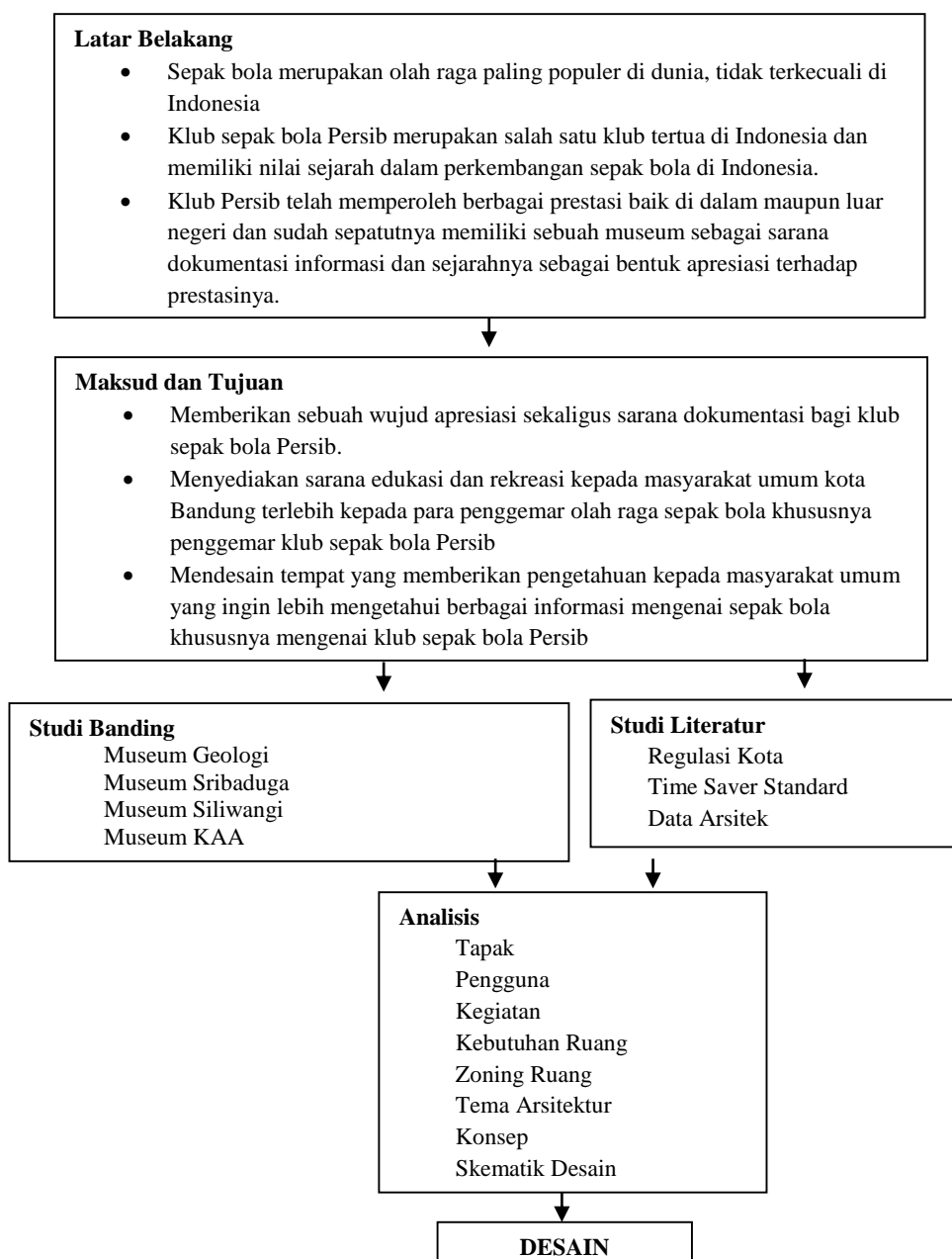
- Berkisar mengenai permasalahan yang bersifat arsitektural yang terdapat pada area tapak seluas  $\pm 1,6$  hektare yang merupakan lokasi dari museum Persib.
- Penyelesaian permasalahan yang mengacu pada aspek fungsionalitas dalam ranah arsitektur baik dalam perancangan tapak museum maupun perancangan bangunan museum.

### **1.5. Pendekatan dan Gambaran Pencapaian**

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Museum Persib ini adalah menggunakan pendekatan sistem, yaitu suatu metode perancangan arsitektur yang berorientasi terhadap sistem yang akan diterapkan.

Gambaran pencapaian yang dituju disini adalah bagaimana cara menentukan dan mengimplementasikan suatu pendekatan sistem yang akan digunakan didalam setiap proses perancangan baik dalam proses perancangan tapak, bangunan, maupun alur dan fungsi aktifitas didalamnya.

## 1.6. Kerangka Berpikir



## 1.7. Sistematika Laporan

Sistematika laporan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan dan masalah perancangan, pendekatan dan metode perancangan, kerangka berpikir serta sistematika laporan

**BAB II KAJIAN.** Bab ini menguraikan regulasi, standar dan teori mengenai museum, dan standar-standar perancangan.

**BAB III DESKRIPSI PROYEK.** Bab ini menguraikan deskripsi proyek yang akan dirancang seperti nama proyek, regulasi lahan, rona lingkungan, potensi lahan.

**BAB IV ELABORASI TEMA** Bab ini berisikan tentang penjabaran dari tema yang diterapkan pada bangunan baik secara umum maupun khusus .

**BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN** Bab ini berisikan tentang analisis perencanaan dan perancangan berupa pemrograman.

**BAB VI KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN** Bab ini berisikan tentang konsep dasar, tapak, bangunan, bentuk, fungsi, sirkulasi, interior, modul dan struktur konstruksi, bahan bangunan, utilitas, mekanikal elektrik dan konsep lanskap.